

**ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH
MELALUI KEPUTUSAN MENTERI AGAMA NOMOR 494 TAHUN 2020
TENTANG PEMBATALAN KEBERANGKATAN JEMAAH HAJI
TAHUN 2020 DALAM PERSPEKTIF *MAQASHID ASY-SYARI'AH*
(Studi Kasus di Kementerian Agama Kabupaten Subang)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Disusun Oleh:

MAELY PERMATASARI
NIM: 1808202015

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2022 M/1443 H**

ABSTRAK

Maely Permatasari: 1808202015, “ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH MELALUI KEPUTUSAN MENTERI AGAMA NOMOR 494 TAHUN 2020 TENTANG PEMBATALAN KEBERANGKATAN JEMAAH HAJI TAHUN 2020 DALAM PERSPEKTIF MAQASHID ASY-SYARI’AH (Studi Kasus di Kementerian Agama Kabupaten Subang)”, Skripsi 2021.

Pada tanggal 2 Maret 2020 pemerintah Indonesia pertama kali mengumumkan dua kasus pasien positif Covid-19. Dampak dari mewabahnya Covid-19 ini adalah segala kegiatan baik kegiatan sosial maupun keagamaan harus tertunda, termasuk melaksanakan ibadah haji. Akhirnya pemerintah Indonesia melalui Kementerian Agama mengeluarkan kebijakan terkait penyelenggaraan ibadah haji di masa pandemi Covid-19 yaitu berupa Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 494 Tahun 2020 tentang Pembatalan Keberangkatan Jemaah Haji Pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1441 H/2020 M. Di Kabupaten Subang, ada sebanyak 1.175 calon jemaah haji yang batal berangkat tahun 2020. Implikasi adanya pembatalan keberangkatan haji tahun 2020 berakibat langsung pada menurunnya jumlah pendaftar haji di Kabupaten Subang.

Penelitian ini bertujuan menganalisis kebijakan pemerintah pembatalan keberangkatan jemaah haji dalam perspektif maqashid asy-syari’ah dan keputusan menteri agama nomor 494 tahun 2020. Serta implikasinya terhadap jemaah haji di Kabupaten Subang. Studi ini menggunakan penelitian hukum normatif-empiris, suatu metode penelitian yang dalam hal ini menggabungkan unsur hukum normatif yang kemudian didukung dengan penambahan data atau unsur empiris.

Adapun hasil dari penelitian ini, yaitu pertama, kebijakan pemerintah tentang pembatalan keberangkatan jemaah haji pada tahun 2020, telah sesuai dengan latar belakang ditetapkannya Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 494 Tahun 2020 yaitu merujuk pada satu tujuan utama menjaga keselamatan dan keamanan para calon jemaah haji. Kedua, Kebijakan pemerintah berupa Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 494 Tahun 2020 tentang Pembatalan Keberangkatan Jemaah Haji pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1441 H/2020 M, telah sesuai dengan prinsip Maqashid asy-Syari’ah yaitu menjaga jiwa (hifzh an-nafs) dengan cara menjaga keselamatan, kesehatan dan keamanan jemaah haji dari bahaya virus Covid-19. Ketiga, implikasi dari ditetapkannya pembatalan keberangkatan jemaah haji tahun 2020 di Kemenag Kabupaten Subang, di antaranya yaitu: jemaah haji yang lunas Bipih (Biaya perjalanan ibadah haji) tahun 2020 akan di berangkatkan pada tahun berikutnya, jumlah pendaftar haji pada tahun 2020 mengalami penurunan dan tidak terjadi peningkatan jumlah calon jemaah haji yang mengajukan pembatalan haji pada tahun 2020.

Kata kunci: *Pembatalan, Jemaah Haji dan Maqashid asy-Syariah.*

ABSTRACT

Maely Permatasari: 1808202015, "ANALYSIS OF GOVERNMENT POLICY THROUGH THE DECREE OF THE MINISTER OF RELIGION NUMBER 494 OF 2020 CONCERNING CANCELLATION OF DEPARTURES OF HAJJ CONGREGATIONS IN 2020 IN ASY-SYARI'AH MAQASHID PERSPECTIVE (Case Study at the Ministry of Religion of Subang Regency)", 2021 Thesis.

On March 2, 2020, the Indonesian government first announced two cases of positive Covid-19 patients. The impact of the Covid-19 outbreak is that all social and religious activities must be postponed, including the implementation of the pilgrimage. Finally, the Indonesian government through the Ministry of Religion issued a policy related to the implementation of the pilgrimage during the Covid-19 pandemic, namely the Decree of the Minister of Religion of the Republic of Indonesia No. 494 of 2020 concerning Cancellation of Departure of Hajj Pilgrims in the Organization of the Hajj in 1441 H/2020 M. In Subang Regency, there were 1,175 prospective pilgrims who canceled their departure in 2020. The implication of the cancellation of Hajj departures in 2020 has a direct impact on the decline in the number of Hajj registrants in Subang Regency.

This study aims to analyze the government's policy of canceling the departure of pilgrims from the perspective of maqashid ash-syari'ah and the decision of the minister of religion number 494 of 2020. And its implications for pilgrims in Subang Regency. This study uses normative-empirical law research, a research method which in this case combines elements of normative law which is then supported by additional data or empirical elements.

The results of this study, namely first, government policy in the form of the Decree of the Minister of Religion (KMA) No. 494 of 2020 concerning Cancellation of Departure of Hajj Pilgrims in the Organization of the Hajj in 1441 H/2020 AD, has been in accordance with the principles of Maqashid ash-Shari'ah, namely maintaining the soul (hifzh an-nafs) by maintain the safety, health and security of pilgrims from the dangers of the Covid-19 virus. Second, the government's policy regarding the cancellation of the departure of Hajj pilgrims in 2020, has been in accordance with the background of the stipulation of the Decree of the Minister of Religion (KMA) No. 494 of 2020 which refers to one main goal of maintaining the safety and security of prospective pilgrims. Third, the implications of the stipulation of the cancellation of the departure of Hajj pilgrims in 2020 at the Ministry of Religion of Subang Regency, including: Hajj pilgrims who paid off Bipih (Hajj travel costs) in 2020 will be departed the following year, the number of Hajj registrants in 2020 has decreased and is not There is an increase in the number of prospective pilgrims who apply for the cancellation of the Hajj in 2020.

Keywords: *Cancellation, Hajj Congregation and Maqashid ash-Shariah.*

خلاصة

ميلى فرمتا ساري 1808202015, تحليل سياسة الحكومة من خلال مرسوم وزير الأديان رقم 494 لسنة 2020 بشأن إلغاء مغادرة الحج المسيحيين في عام 2020 من منظور آسياري مقشيد (دراسة حالة في وزارة الدين في سوبانج ريجنسي) أطروحة ٢٠٢١

في 2 مارس 2020 ، أعلنت الحكومة الإندونيسية لأول مرة عن حالتين إيجابيتين كوفيد-19. إن تأثير تفشي فيروس كوفيد-19 هو أنه يجب تأجيل جميع الأنشطة الاجتماعية والدينية ، بما في ذلك تنفيذ مناسك الحج. أخيرًا ، أصدرت الحكومة الإندونيسية من خلال وزارة الدين سياسة تتعلق بتنفيذ الحج أثناء جائحة كوفيد-19، وهي مرسوم وزير الدين في جمهورية إندونيسيا رقم. رقم 494 لسنة 2020 بشأن إلغاء مغادرة حجاج بيت الله الحرام في تنظيم الحج عام 1441 هـ / 2020 م ، في سوبانج ريجنسي ، كان هناك 1175 حاجًا محتملاً ألغوا مغادرتهم في عام 2020. تأثير مباشر على انخفاض عدد الحجاج المسجلين في سوبانج ريجنسي.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل سياسة الحكومة في إلغاء مغادرة الحجاج من منظور مقشيد السريعة وقرار وزير الدين رقم 494 لسنة 2020. وانعكاساته على الحجاج في سوبانج ريجنسي. تستخدم هذه الدراسة بحثًا قانونيًا معياريًا تجريبيًا، وهي طريقة بحث تجمع في هذه الحالة بين عناصر القانون المعياري التي يتم دعمها بعد ذلك ببيانات إضافية أو عناصر تجريبية.

وكانت نتائج هذه الدراسة اولا جاءت سياسة الحكومة بشأن إلغاء مغادرة حجاج بيت الله الحرام عام 2020 وفقاً لخلفية ما نص عليه قرار وزير الدين (KMA) رقم 494 لعام 2020 الذي يشير إلى هدف رئيسي واحد وهو الحفاظ على سلامة وأمن الحجاج المحتملين. ثانياً، سياسة الحكومة على شكل قرار وزير الدين رقم (KMA) رقم. رقم 494 لسنة 2020 بشأن إلغاء مغادرة الحجاج في تنظيم الحج عام 1441 هـ / 2020 م ، وفق مبادئ مقاصد الشريعة ، وهي الحفاظ على النفس من الإيجابي. جوانب (من جنوبي المانيفست) من خلال الحفاظ على سلامة وصحة وأمن الحجاج من أخطار فيروس كوفيد-19. ثالثاً، تداعيات اشتراط إلغاء مغادرة حجاج بيت الله الحرام في 2020 بوزارة ديانة سوبانج ريجنسي، بما في ذلك: حجاج الحج الذين دفعوا ببيع (تكاليف السفر للحج) في عام 2020، سيُغادرون في العام التالي، انخفاض عدد الحجاج المسجلين في عام 2020 وليس هناك زيادة في عدد الحجاج المحتملين الذين يتقدمون بطلب لإلغاء الحج في عام 2020.

الكلمات الرئيسية: الإلغاء والحج والمقشيد الشرعي.

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI
ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH MELALUI KEPUTUSAN
MENTERI AGAMA NOMOR 494 TAHUN 2020 TENTANG
PEMBATALAN KEBERANGKATAN JEMAAH HAJI TAHUN 2020
DALAM PERSPEKTIF MAQASHID ASY-SYARI'AH
(Studi Kasus di Kementerian Agama Kabupaten Subang)

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH)

Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Disusun Oleh:


Maely Permatasari

NIM 1808202015

Pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II


Afif Muamar, M.HI
NIP. 19851219 201503 1 007


Ahmad Khoerudin, M.H
NIP. 19871129 201903 1 005

Mengetahui

Ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **MAELY PERMATASARI, NIM: 1808202015** dengan judul **“ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH MELALUI KEPUTUSAN MENTERI AGAMA NOMOR 494 TAHUN 2020 TENTANG PEMBATALAN KEBERANGKATAN JEMAAH HAJI TAHUN 2020 DALAM PERSPEKTIF MAQASHID ASY-SYARI’AH (Studi Kasus di Kementerian Agama Kabupaten Subang)”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II



Afif Muamar, M.HI
NIP. 19851219 201503 1 007



Ahmad Khoerudin, M.H
NIP. 19871129 201903 1 005

Mengetahui

Ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH MELALUI KEPUTUSAN MENTERI AGAMA NOMOR 494 TAHUN 2020 TENTANG PEMBATALAN KEBERANGKATAN JEMAAH HAJI TAHUN 2020 DALAM PERSPEKTIF *MAQASHID ASY-SYARI’AH* (Studi Kasus di Kementerian Agama Kabupaten Subang)” oleh Maely Permatasari, NIM 1808202015, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 23 Februari 2022.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



Penguji I

Mohamad Rana, M.HI
NIP. 19850920 201503 1 003

Penguji II

Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag
NIP. 19750601 200501 1 008

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maely Permatasari

NIM : 1808202015

Tempat Tanggal Lahir : Subang, 17 Juni 2000

Alamat : Dusun Simpar RT/RW 001/001 Desa Simpar
Kecamatan Cipunagara Kabupaten Subang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH MELALUI KEPUTUSAN MENTERI AGAMA NOMOR 494 TAHUN 2020 TENTANG PEMBATALAN KEBERANGKATAN JEMAAH HAJI TAHUN 2020 DALAM PERSPEKTIF MAQASHID ASY-SYARI’AH (Studi Kasus di Kementerian Agama Kabupaten Subang)”**. Ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cirebon, 17 Februari 2022

Saya yang menyatakan



Maely Permatasari

NIM 1808202015

KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas diberikannya kesehatan jasmani dan rohani serta beribu-ribu karunia sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan terealisasikan dengan baik. Tidak lupa Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Saya persembahkan karya ini untuk orang-orang yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama perjalanan saya di bangku kuliah:

1. Kedua orang tua saya, Bapak H. Kusnandar dan Ibu Hj. Karyati merupakan sosok orang tua hebat yang luar biasa. Karena kalian berdua, hidup terasa mudah dan banyak kebahagiaan. Terima kasih karena selalu menjaga dan merawat saya. Terima kasih juga atas segala doa, cinta, kasing sayang serta dukungannya yang tulus dan tidak pernah putus.
2. Kedua kakak saya, Cece Heri Heryadi dan Isa Arisah dan tak lupa Kakek Nenek saya, H. Salnam dan Hj. Oom yang telah memberikan dukungan baik berupa materi maupun nasihat dan doa, sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini.
3. Teman-teman Hukum Ekonomi Syariah (HES) angkatan 2018 khususnya HES A atas support dan kerjasamanya menjadi teman baik selama di kampus kalian hebat dan luar biasa, dan terkhusus teman-teman “Kumaha Kite” dan “warga kost Jami’ah al-Barokah” terima kasih atas waktu, kebersamaan, dukungan serta doa, sehingga menjadikan motivasi tersendiri untuk bisa menyelesaikan karya tulis ini, tetap semangat untuk mengejar impian kalian masing-masing dan sukses selalu. Tanpa inspirasi, dorongan dan dukungan yang telah kalian berikan, mungkin saya tidak bisa sampai di titik ini
4. Bapak Afif Muamar, MHI selaku pembimbing I dan Bapak Ahmad Khoerudin, MH selaku pembimbing II, terima kasih atas waktu dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu diberikan

kesehatan jasmani rohani, umur yang panjang, kelancaran rizki serta berkah selalu hidupnya.

5. Untuk diri sendiri, terima kasih untuk tidak pernah menyerah walau sering kali merasa lelah, terima kasih juga sudah sabar dari segala hal yang mengejar sehingga sampai di titik ini, *I Love Myself*.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Subang pada hari Sabtu tanggal 17 Juni 2000 di Desa Sukamelang yang ada di Subang, Jawa Barat. Penulis merupakan anak terakhir dari dua bersaudara, penulis dilahirkan dan dibesarkan **Bapak H. Kusnandar** dan **Ibu Hj. Karyati** yang diberi nama **Maely Permatasari**.

Jenjang Pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. TK Al-Afghani (2004-2006)
2. SDN SIMpar I (2006-2012)
3. MTS PP. Darussalam Kunir (2012-2015)
4. MA PP. Darussalam (2015-2018)

Penulis mengikuti program S-1 pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES), Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, dengan mengambil judul skripsi “**ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH MELALUI KEPUTUSAN MENTERI AGAMA NOMOR 494 TAHUN 2020 TENTANG PEMBATALAN KEBERANGKATAN JEMAAH HAJI TAHUN 2020 DALAM PERSPEKTIF MAQASHID ASY-SYARI’AH (Studi Kasus di Kementerian Agama Kabupaten Subang)**”, di bawah bimbingan Bapak Bapak Afif Muamar, MHI dan Bapak Ahmad Khoerudin, MH.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan semesta alam, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH MELALUI KEPUTUSAN MENTERI AGAMA NOMOR 494 TAHUN 2020 TENTANG PEMBATALAN KEBERANGKATAN JEMAAH HAJI TAHUN 2020 DALAM PERSPEKTIF MAQASHID ASY-SYARI’AH (Studi Kasus di Kementerian Agama Kabupaten Subang)”**, shalawat serta salam semoga tetap dan akan terus tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, kepada sahabatnya sampai kepada para pengikutnya.

Penulis sangat bersyukur atas selesainya penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES), Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari bahwa pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat doa, dukungan, bimbingan, semangat dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH, selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar, MHI, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Bapak Afif Muamar, MHI selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Ahmad Khoerudin, MH selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, pengarahan, saran, dan bimbingannya kepada penulis sehingga dapat terwujudnya skripsi ini.

6. Segenap para dosen dan Staff Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang telah memberikan proses perkuliahan penulis selama di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
7. Bapak Drs. H. Agus Sutisna, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Kemenag Kabupaten Subang Cirebon telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini, dan semua pihak Staff Kemenag Kabupaten Subang Cirebon khususnya Staff Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) yang menerima penulis dengan baik untuk dapat menyusun skripsi ini.
8. Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana dalam mencari referensi.
9. Kedua orang tua beserta keluarga saya yang telah memberikan doa, dukungan motivasi, dan kasih sayangnya.
10. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan serta sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa kekurangan yang ada pada skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan semua kalangan.

Cirebon, 17 Februari 2022

Penyusun,

Maely Permatasari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
خلاصة	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Literature Review/Penelitian Terdahulu	6
E. Kerangka Pemikiran.....	15
F. Metodologi Penelitian.....	17
G. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II KAJIAN TEORI TENTANG HAJI, PEMBATALAN HAJI DAN MAQASHID ASY-SYARI'AH	25
A. Tinjauan Umum Tentang Haji.....	25
1. Pengertian Haji	25
2. Hukum Haji.....	27
3. Syarat Wajib Haji	28
4. Rukun-rukun Haji.....	29
5. Wajib Haji	32

6. Larangan Haji.....	33
7. Macam-macam Pelaksanaan Ibadah Haji	34
B. Tinjauan Umum tentang Pembatalan Haji.....	36
1. Pembatalan Nomor Validasi.....	37
2. Pembatalan Pendaftaran Jemaah Haji Setoran Awal BPIH Reguler.....	38
3. Pembatalan Pendaftaran Jemaah Haji Setoran Lunas BPIH Reguler.....	40
4. Pembatalan Pendaftaran Jemaah Haji Setoran Lunas BPIH Secara Sistem.....	41
C. Tinjauan Umum tentang <i>Maqashid asy-Syari'ah</i>	42
1. Pengertian <i>Maqashid asy-Syari'ah</i>	42
2. Dasar Hukum <i>Maqashid asy-Syari'ah</i>	45
3. Pembagian <i>Maqashid as-Syari'ah</i>	46
BAB III KONDISI OBJEKTIF KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUBANG DAN PEMBATALAN KEBERANGKATAN JEMAAH HAJI TAHUN 2020 DI KABUPATEN SUBANG	53
A. Gambaran Umum Kementerian Agama Kabupaten Subang	53
1. Sejarah Berdirinya Kementerian Agama Kabupaten Subang.....	53
2. Letak Geografis Kementerian Agama Kabupaten Subang	54
3. Tugas dan Fungsi Kementerian Agama Kabupaten Subang.....	55
4. Visi Misi Kementerian Agama Kabupaten	56
5. Tugas dan Fungsi Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah	57
6. Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Subang dan Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU)	57
B. Keputusan Menteri Agama No. 494 Tahun 2020 tentang Pembatalan Keberangkatan Jemaah Haji Tahun 1441 H/2020 M.....	59
C. Pembatalan Keberangkatan Jemaah Haji Tahun 2020 di Kabupaten Subang	61

BAB IV	ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH PEMBATALAN	
	KEBERANGKATAN JEMAAH HAJI PADA	
	PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI TAHUN 1441 H/2020 M DI	
	KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUBANG	64
A.	Pertimbangan Kebijakan Pemerintah dalam pembatalan ibadah haji tahun 2020.....	64
B.	Kebijakan Pemerintah tentang Pembatalan Keberangkatan Haji Tahun 2020 dalam Perspektif Maqashid Asy-Syari'ah.....	69
C.	Implikasi atas Kebjiakan Pemerintah tentang Pembatalan Keberangkatan Haji Tahun 2020 terhadap Jemaah Haji Kabupaten Subang	76
BAB V	PENUTUP	83
A.	Kesimpulan.....	83
B.	Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA		85
LAMPIRAN-LAMPIRAN		90

